



PSIM YOGYA VS SEMEN PADANG FC

Saatnya Raih Kemenangan

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta tengah memasuki masa sulit setelah gagal meraih kemenangan dari tiga laga terakhir di ajang BRI Super League 2025/2026. Namun di pekan ke-16 ini, Laskar Mataram bertekad memecah kebuntuan dalam memenangkan sebuah pertandingan saat melakoni laga kandang kontra Semen Padang FC di Stadion Sultan Agung Bantul, Minggu (4/1) sore ini.

Kemenangan jelas menjadi target utama PSIM saat menjamu Semen Padang karena, dari statistik memang tuan rumah jauh lebih baik dibandingkan tim lawan. Salah satunya tercermin dari posisi klasemen sementara, PSIM berada di posisi papan atas, peringkat keenam klasemen sementara dengan 24 poin, sementara lawannya, yakni Semen Padang berada di zona degradasi, yakni peringkat ke-16 dengan baru mengemas nilai 10.

Meski secara posisi klasemen sementara, PSIM jauh lebih baik dibandingkan lawannya, namun kewaspadaan dan sikap tak meremehkan lawan tetap diutamakan. Terlebih, tim lawan saat ini juga tengah mengejar kebangkitan agar bisa lepas dari zona degradasi. Salah satu bukti teranyar keberhasilan mereka mengalahkan salah satu tim kuat, Persija Jakarta dengan skor 1-0 pada laga kandang beberapa waktu lalu.

Menurut manajer PSIM Yogyakarta Razzi Taruna, kewaspadaan ini tak lepas dari keberadaan semua tim di kompetisi BRI Super League musim ini memiliki potensi memberikan kejutan di setiap pertandingan. Untuk itu, dirinya menegaskan, tak ingin PSIM kehilangan poin penuh di laga kontra Semen Padang, sehingga semua pemain diharapkan fokus dan jangan meremehkan tim lawan.

"Secara peringkat Semen Padang mungkin bukan terbaik saat ini. Tapi kami bisa bercermin dari pertandingan mereka melawan PSBS Biak kemarin. Secara klasemen memang PSIM lebih baik, tapi kemarin



KR-Adhitya Aeras

Gelandang asing PSIM Yogyakarta Ze Valente kembali diandalkan saat menjamu Semen Padang FC sore ini.

kami juga sempat kesulitan melawan mereka. Semen Padang tim baik dan bisa menjadi ancaman serius. Tidak ada persiapan khusus karena kami mempersiapkan tim sama seperti pertandingan lain," tegas Razzi.

Kewaspadaan juga diungkapkan pelatih PSIM Yogyakarta Jean-Paul Van Gastel jelang laga ini. Pasalnya, tim harus menghadapi Semen Padang dengan kondisi kurang ideal setelah sejumlah pemain arus absen karena akumulasi kartu dan mengalami cedera.

Pemain yang cedera, menurut Van Gastel di antaranya Harlan Suardi, Anton Pase, Yusaku Yamadera, serta rekrutan anyar Donny Warmerdam yang terkena sanksi akumulasi kartu atau kartu merah ada Raka Cahyana. "Anton masih cedera di kakinya, dan dia harus menepi selama beberapa Minggu. Yusaku juga masih cedera, lalu Raka juga pasti absen," ungkapnya.

Meski harus kehilangan sejumlah pemain utamanya, pelatih asal Belanda ini optimis pemain lainnya akan mampu mengisi dan mengganti peran yang ditinggalkan dengan kemampuan yang terbaik. Beberapa pemain yang berpeluang tampil sejak menit awal untuk laga

kontra Semen Padang diantaranya pencetak gol kala bertemu Persija Jepara, Riyatno Abiyoso. "Sejak pertama saya datang, saya bilang saat tim membutuhkan kalian (pemain cadangan) kalian harus siap. Termasuk laga besok," tegasnya.

Disinggung mengenai tim yang sering kesulitan saat menghadapi tim dengan strategi bertahan total dan justru mengalami kebobolan saat menghadapi sebuah serangan balik cepat dari tim lawan, Van Gastel meminta seluruh pemain lebih fokus di laga ke depan.

"Ya, tentu saja kami memiliki rencana-rencana berbeda. Tapi, tentu saja ketika tim-tim lawan (bertahan) terlalu rendah, sulit bagi setiap tim untuk memainkannya, jadi kita mengambil lebih banyak risiko," jelasnya.

Bek kanan PSIM, Rio Hardiawan yang berpeluang menggantikan posisi Raka Cahyana di starting 11 mengaku semua pemain Semen Padang patut diwaspadai. Ia dan rekan-rekan siap tampil terbaik di laga tersebut. "Kemarin kami sudah diskusikan bersama tim analisis PSIM, tapi intinya semua pemain Semen Padang bagus dan patut diwaspadai di laga nanti," tegasnya. (Hit)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005